ABSTRAKSI

Eka Wahyudiana 2015, Konseling Behavior Menangani Selective Mutism Siswa SD Raden Patah Surabaya.

Fokus penelitian adalah: (1) Bagaimana proses konseling behavior dalam menangani *Selective Mutism* siswa di SD Raden Patah Surabaya?, (2) Bagaimana hasil akhir konseling behavior dalam menangani *Selective Mutism* siswa di SD Raden Patah Surabaya?

Berkaitan dengan permasalahan diatas, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif komparatif yang mana data yang sudah didapatkan kemudian dibandingkan dengan cara membandingkan sebelum dan sesudah proses konseling. Setelah mengetahui masalah dan tujuan, maka dalam penelitian disimpulkan bahwa *Selective Mutism* ini terjadi akibat adanya perasaan takut, cemas, dan perasaan serba salah dalam mengaplikasikan perilaku. Apalagi didukung oleh teman-teman di lingkungan sekolah yang seringkali tanpa sengaja berkata konseli tersebut lemot (tidak cakap) dan pelan. Dalam penelitian ini konselor menggunakan proses konseling behavior melalui beberapa tahapan diantaranya tahap melakukan asesmen, menentukan tujuan, mengimplementasikan teknik, dan evaluasi serta mengakiri konseling. Hasil akhir dari proses konseling behavior dalam menangani *Selective Mutism* Siswa SD kelas 4A cukup berhasil. Hal ini sesuai dengan hasil yang didapat menunjukkan angka 60% pada rasa percaya diri yang sudah diaplikasikan dalam bentuk perilaku misalnya bersosialisasi bersama teman-temannya. Jadi angka 60% tersebut tergolong dalam kategori cukup berhasil.

Kata Kunci : Konseling Behavior, *Selective Mutism*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id